



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengumpulan Data di Kantor Desa Penglatan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 1298/UN48.8.1/PT.02.05/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 2 Maret 2026

Kepada Yth. :
Kantor Kepala Desa Penglatan
Jalan Pulau Irian, Penarukan, Kec. Buleleng,
Kabupaten Buleleng – Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka mengikuti mata kuliah " **Seminar Hasil**", kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data dalam rangka melengkapi syarat syarat penyusunan skripsi dengan judul "Sejarah Konflik Agraria: Studi Kasus Di Desa Penglatan Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di SMA", yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Putu Sugiardani
NIM : 2214021004
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan atau Dokumen Elektronik dan atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini terdapat disandatangan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan Burel
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



Lampiran 2. Surat Pengumpulan Data Dengan Pemilik Lahan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 1298/UN48.8.1/PT.02.05/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : *Pengumpulan Data*

Singaraja, 2 Maret 2026

Kepada Yth. :
Pemilik/Tuan Tanah
Jalan Pulau Irian, Penarukan, Kec. Buleleng,
Kabupaten Buleleng – Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka mengikuti mata kuliah ” **Seminar Hasil**”, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data dalam rangka melengkapi syarat syarat penyusunan skripsi dengan judul “Sejarah Konflik Agraria: Studi Kasus Di Desa Penglatan Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di SMA”, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa	: Putu Sugiardani
NIM	: 2214021004
F a k u l t a s	: Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan	: Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi	: Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
- Dokumen ini terdapat dinandiangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



Scanned with CamScanner

Lampiran 3. Surat Pengumpulan Data dengan Guru Sejarah di SMA Negeri 3 Singaraja



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 1298/UN48.8.1/PT.02.05/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 3 Juni 2025

Kepada Yth. :
SMA Negeri 3 Singaraja
Jalan Natuna, Penarukan, Kec. Buleleng,
Kabupaten Buleleng – Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka mengikuti mata kuliah ” **Seminar Proposal**”, kami mohon ijin untuk melakukan pengambilan data dalam rangka melengkapi syarat syarat penyusunan skripsi dengan judul ”Sejarah Konflik Agraria: Studi Kasus Di Desa Penglatan Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di SMA”, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa	: Putu Sugiardani
NIM	: 2214021004
F a k u l t a s	: Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan	: Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi	: Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
• Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



Lampiran 4. Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi berkenaan dengan:

- a. Profil Desa Penglatan.
- b. Latar belakang terjadinya konflik agraria di Desa Penglatan, Buleleng, Bali.
- c. Upaya yang dilakukan untuk penyelesaian konflik agrarian tersebut.
- d. Aspek-aspek dari konflik agraria yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar di SMA.

B. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Alamat :

Pekerjaan :

C. Pertanyaan

RM 1. Apa latar belakang terjadinya konflik agrarian di Desa Penglatan, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng?

Ditujukan Untuk Perangkat Desa dan Pemilik Lahan

1. Bagaimana latar belakang munculnya konflik agraria/status tanah eks Kepala Desa Penglatan?
2. Apakah memang ada pemberian tanah dari keluarga kepada pihak Desa Dinas Penglatan?
3. Kapan awal status tanah eks Kantor Kepala Desa Penglatan mulai bermasalah?

RM 2. Bagaimana upaya penyelesaian konflik agraria di Desa Penglatan Kec. Buleleng, Kab. Buleleng?

1. Apa langkah konkret yang telah diambil oleh pemerintah desa dalam merespons konflik agraria yang terjadi di Desa Penglatan?
2. Apakah pihak desa sempat melakukan mediasi atau fasilitasi dialog antara pihak-pihak yang bersengketa? Bagaimana proses dan hasilnya pada saat itu?
3. Apakah ada hambatan struktural atau politis yang membuat penyelesaian konflik ini tidak berjalan efektif? Misalnya, ketidaktegasan hukum, tekanan dari pihak luar, atau lemahnya koordinasi antar lembaga.
4. Apakah pemerintah desa memiliki rencana jangka panjang untuk mencegah konflik agraria terulang kembali di masa depan? Misalnya, melalui penataan ulang sistem administrasi pertanahan atau sosialisasi hukum tanah.
5. Apakah warga yang terdampak merasa puas dengan solusi yang ditawarkan atau disepakati sejauh ini? Jika tidak, apa yang masih menjadi tuntutan utama mereka?
6. Apa harapan Anda terhadap pemerintah desa, pemerintah daerah, dan lembaga terkait dalam menyelesaikan konflik ini secara adil dan berkelanjutan?

RM 3. Aspek-aspek apa saja dari konflik agraria di Desa Penglatan yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar di SMA?

Ditujukan Untuk Tenaga Pendidik/Guru

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang konflik agraria yang pernah terjadi di Desa Penglatan?

2. Menurut bapak/ibu apakah konflik agrarian yang terjadi di Desa penglatan dapat dijadikan sumber pembelajaran sejarah di SMA, jika bisa konflik tersebut bisa masuk ke materi apa dan untuk kelas berapa?
3. Apa keterkaitan antara perubahan struktur agraria di masa lalu (misalnya masa kolonial atau Orde Baru) dengan konflik agraria yang muncul di Desa Penglatan saat itu?
4. Bagaimana konflik ini dapat digunakan sebagai studi kasus untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menganalisis sebab-akibat dan dampak peristiwa sejarah lokal?



Lampiran 5. Daftar Informan

1. Nama Lengkap : Nyoman Budarsa
Jabatan : Kepala Desa Penglatan
Tanggal Wawancara : 5 Juni 2025
2. Nama Lengkap : Ketut Sura Budiawan
Jabatan : Sekretaris Desa
Tanggal Wawancara : 3 Maret 2025
3. Nama Lengkap : Nyoman Supama
Pekerjaan : -
Tanggal Wawancara : 3 Maret 2026
4. Nama Lengkap : I Nyoman Panca
Jabatan : Kelian Desa Adat
5. Nama Lengkap : Gede Edi Subawa
Jabatan : Ketua Truna-Truni Kusuma Mekar
6. Nama Lengkap : Kadek Arista Dewi, S., Pd
Jabatan : Guru Sejarah Wajib SMA Negeri 3 Singaraja
Tanggal Wawancara : 5 Juni 2025



Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



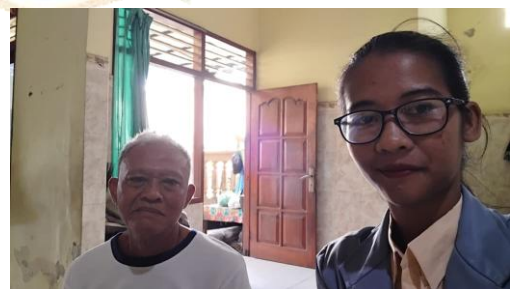
Wawancara dengan Kepala Desa
(Bapak Nyoman Budarsa)
Dokumentasi: Putu Sugiardani, 5 Juni
2025



Wawancara dengan Sekretaris Desa
(Bapak Ketut Sura Budiawan)
Dokumentasi: Putu Sugiardani, 3
Maret 2026



Wawancara dengan guru Sejarah
Wajib di SMA Negeri 3 Singaraja (Ibu
Kadek Arista Dewi, S., Pd)
Dokumentasi: Putu Sugiardani, 5 Juni
2025



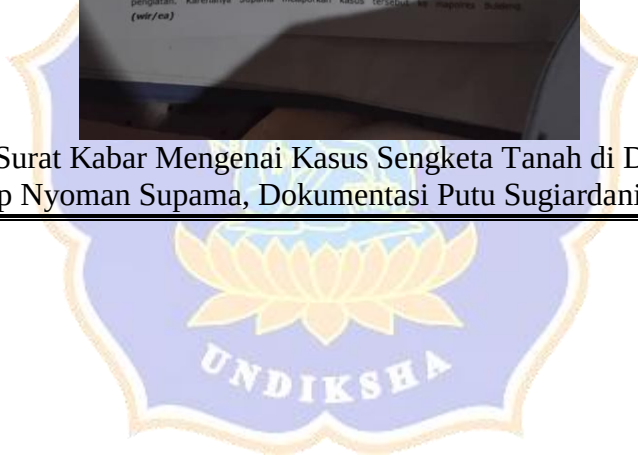
Wawancara dengan ahli waris/pemilik
lahan sengketa (Bapak Nyoman
Supama)
Dokumentasi: Putu Sugiardani, 4
Maret 2026



Dokumentasi pemimpin atau yang pernah menjabat sebagai Perbekel (Kepala Desa) di Desa Penglatan.
(Sumber: Kantor Desa Penglatan, Dokumentasi Putu Sugiardani, 5 Juni 2025)



Dokumentasi Surat Kabar Mengenai Kasus Sengketa Tanah di Desa Penglatan
(Sumber: Arsip Nyoman Supama, Dokumentasi Putu Sugiardani, 3 Maret 2026)



BIODATA PENULIS



Putu Sugiardani dilahirkan di Desa Kerobokan pada tanggal 06 Februari tahun 2004. Penulis merupakan putri ke-2 dari Bapak Kadek Sugita dan Komang Mariani. Dibesarkan ditengah-tengah keluarga yang tidak terlalu berkecukupan tetapi ingin selalu menempuh pendidikan setinggi yang dimampu. Penulis tumbuh menjadi pribadi yang cukup mandiri dan mau mencoba hal-hal yang baru diketahui, dengan didikan Ibu yang sangat luar biasa.

Perjalanan pendidikan formal penulis dimulai di SD Negeri 1 Kerobokan yang berhasil diselesaikan pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan studi di SMP Negeri 3 Singaraja sampai lulus pada tahun 2019, dan menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 3 Singaraja dan diselesaikan pada tahun 2022. Dorongan yang kuat dari pendidik disekolah membuat penulis semakin ingin mendalami ilmu humaniora dan pendidikan membawa penulis melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2022 di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Hukum Dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha. Selama masaperkuliahan penulis menerima *Beasiswa* yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia (KIP-Kuliah).

Puncak dari perjalanan akademik penulis di bangku perkuliahan ditandai dengan selesainya karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Sejarah Konflik Agraria: Kasus Sengketa Tanah Kantor Desa Penglatan Dengan Pemilik Tanah Dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah Di SMA”. Melalui penelitian ini, penulis mengkaji dinamika sengketa tanah lokal secara kritis untuk kemudian ditransformasikan menjadi sumber belajar yang aplikatif bagi siswa di sekolah.

Karya ini dipersembahkan dengan rasa hormat dan takzim kepada kedua orang tua serta keluarga besar tercinta yang selama ini menjadi pilar utama pendukung melalui untaian doa tanpa batas. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkaya khazanah historiografi lokal serta kemajuan pendidikan sejarah serta menawarkan perspektif baru bagi pembaca yang memiliki minat pada topik yang di bahas.